



Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Siswa Kelas 2 MIS Yayasan Jami'atul Khaer Kota Makassar

The influence of singing method in improving vocabulary memorization of second grade students at jamiatul khaer primary school of makassar.

Mauiza Al-Mawaddah^{1*}, Fatmawati², Nur Fadilah Amin³

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : mauizabakri@gmail.com¹, fatmawati@unismuh.ac.id², nurfadilahamin@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 22-08-2025

Revised : 23-08-2025

Accepted : 25-08-2025

Published : 27-08-2025

Abstract

This research aims to find out, (1). is the singing method has an effect on improving Arabic vocabulary memorization of second grade at jamiatul khaer primary school of makassar; (2) how to improve students' vocabulary memorization of second grade at jamiatul khaer. The research method type used pre-experiment design pretest posttest one group design research. This method uses (a data collect) instrument that produces numerical data which is carried out using statistical methods. The research result showing that (1) the singing method taked effect in improving arabic vocabulary memorized of second grade students at jamiatul khaer primary school of makassar. Based on the test results T that can be seen in the paired samples test table, obtained the calculated of T value = -12.040 with sig (2-tailed) or P value = 0.0000. This value is less than 0.05 ($p=0.000<0.05$) so H_0 is rejected and H_1 is accepted. This value is less than 0.05 ($p=0.000<0.05$) so H_0 is rejected and H_1 is accepted.(2) Improving the memorization of Arabic vocabulary of second grade students at Jamiatul Khaer primary school by using the singing method during the teaching and learning process can be seen from the indicators of success in improving Arabic vocabulary before using the singing method., Or the initial test result was 51.58, then after the singing method was applied it increased to 83.16. And from the results of the N gain score test calculation, where the N test obtained an average value (maen) of 0.63, which means it is included in the moderate category.

Keywords : the singing method, vocabulary, arabic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui apakah metode bernyanyi berpengaruh dalam meningkatkan hafalan kosakata Bahasa Arab siswa kelas 2 MIS Yayasan Jami'atul Khaer Kota Makassar, (2) Mengetahui bagaimana peningkatan hafalan kosakata Bahasa Arab siswa kelas 2 MIS Yayasan Jami'atul Khaer Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian *experimental research* dengan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan jenis metode penelitian eksperimen *Pre-Experimental Design Type Pretest-Posttest One Group Design*. Metode ini menggunakan instrument (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (angka) yang dilakukan dengan menggunakan metode statistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Metode Bernyanyi berpengaruh dalam meningkatkan hafalan kosakata Bahasa Arab siswa kelas 2 MIS Yayasan Jami'atul Khaer Kota Makassar berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel *Paired samples test* diperoleh nilai t hitung = -12,040 dengan sig (2-tailed) atau nilai p = 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (2) Peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas 2 MIS Yayasan Jami'atul Khaer dengan menggunakan metode bernyanyi pada saat proses belajar mengajar dapat dilihat dari indikator keberhasilan peningkatan kosakata bahasa Arab sebelum menggunakan metode bernyanyi atau hasil tes awal (*pre-test*) yaitu 51,58, kemudian setelah diterapkannya metode



bernyanyi meningkat menjadi 83,16. Dan dari hasil perhitungan uji N Gain score, dimana pada uji N Gain score memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,63 yang artinya termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Kosa Kata, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi manusia karena tanpa pendidikan mereka tidak dapat berkembang. Pada dasarnya, pendidikan dapat dicapai melalui banyak cara, seperti di rumah, di sekolah, dan di komunitas. Pendidikan awal anak-anak didasarkan pada keluarga, dan pendidikan awal menentukan karakter mereka. Kehidupan setiap orang mengalami proses belajar yang kompleks yang disebabkan oleh interaksi antara manusia dan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.

Guru adalah orang tua kedua dari anak didik, yaitu ayah atau ibu yang bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak didik di lingkungan sekolah, sebagai pendidik, guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswanya. Apabila guru dan orang tua selalu memberikan simulasi pada perkembangan anak, maka anak dapat berkembang secara optimal sesuai tahap perkembangan anak. Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالَكُمُ وَلَا أَوْلَادِكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَسِرُونَ ﴿٩﴾

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi.” (Qs. al-Munafiqun:9)

Berdasarkan ayat di atas, guru berfungsi sebagai orang tua kedua di sekolah dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang di terapkan, karena guru adalah pendidik formal yang tanggung jawab utamanya adalah mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Sebagai seorang pendidik, sangat penting untuk menjadi inovatif dalam menggunakan pendekatan pendidikan yang menarik. Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa mereka.

Metode pembelajaran yang mudah dan menyenangkan adalah Metode Bernyanyi. Metode Bernyanyi dapat membantu anak dengan cepat meningkatkan perkembangan kognitif mereka karena dapat mengaktifkan imajinasi mereka, mendorong kreativitas mereka, dan memberikan rangsangan yang kuat kepada otak mereka. Dengan menggabungkan elemen seni, ritmis, dan audiovisual, metode ini dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga dapat meningkatkan keinginan siswa untuk menghafal kosakata bahasa Arab dan belajar lebih banyak.

Penelitian awal menunjukkan bahwa MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) di Yayasan Jami'atul Khaer ialah sebuah Madrasah tingkat dasar dengan kurikulum Islam, Salah satu pelajaran di Madrasah ini adalah Bahasa Arab. Terdapat enam kelas dari 119 siswa di MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Yayasan Jami'atul Khaer Kota Makassar, beberapa siswa masih menghadapi



kesulitan dalam menghafal kosa kata (*mufrodat*). Para pendidik di MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Yayasan Jami'atul Khaer Kota Makassar tidak tahu metode apa yang harus digunakan agar mempermudah siswa/i dalam menghafalkan kosa kata bahasa Arab. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelafalan kosa kata (*mufrodat*) bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi.

Tujuan penggunaan metode bernyanyi adalah agar peserta didik yang takut, malas dan tidak menyukai Bahasa Arab menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Metode ini bisa memberi warna baru dalam pembelajaran Bahasa Arab, melalui bernyanyi peserta didik dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya. Lagu juga dapat menguatkan daya ingat, karena melalui sesuatu yang menarik dan menyenangkan akan lebih mudah teringat dalam pikiran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 2 MIS Yayasan Jami'atul Khaer sebanyak 19 siswa, dengan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan berupa tes hafalan kosa kata (pretest dan posttest). Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial menggunakan uji *paired sample t-test* serta perhitungan N-Gain score.

Lokasi penelitian ini bertempat di MIS Yayasan Jami'atul Khaer Kota Makassar yang terletak di Jln. Mallengkeri 1 Kec. Tamalate kota Makassar. Alasan peneliti memilih penelitian di MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Yayasan Jami'atul Khaer Makassar ini karena Madrasah ini adalah Lembaga sekolah yang notabenehnya religius berpendidikan Islam. Selain itu madrasah ini terdapat mata Pelajaran Bahasa Arab didalamnya dan guru yang mengajar mata Pelajaran Bahasa Arab di madrasah ini bukanlah lulusan dari Pendidikan Bahasa Arab, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti di madrasah ini dengan menggunakan metode bernyanyi.

Pendekatan yang peneliti gunakan terhadap Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana metode ini menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (angka). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Tes.** Tes merupakan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima suatu pembelajaran. Peneliti menggunakan Tes tulisan dalam bentuk yang terstruktur. Adapun mekanisme pelaksanaannya cukup mudah yakni peneliti hanya menyiapkan berbagai soal pertanyaan terkait dengan tema (kosa kata) yang akan diajarkan kepada siswa/i.
2. **Dokumentasi.** Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk menemukan data dan dokumen yang berhubungan dengan sekolah, sarana-prasarana yang ada di dalamnya, dan yang berkaitan dengan penggunaan metode bernyanyi dalam kemampuan menghafal kosa kata (*mufrodat*) Bahasa Arab MIS Yayasan Jami'atul Khaer Makassar.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hafalan kosa kata siswa setelah penerapan metode bernyanyi. Pada tahap pretest, nilai rata-rata siswa adalah 51,58 dengan rentang nilai antara 35 hingga 65. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah. Mayoritas siswa masih kesulitan mengingat kosakata dasar Bahasa Arab dan hanya mampu menguasai sebagian kecil dari materi yang diberikan.

Setelah penerapan metode bernyanyi, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai menjadi 83,16 dengan rentang nilai 75 hingga 95. Hampir seluruh siswa berhasil mencapai atau melampaui kriteria ketuntasan minimal. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode bernyanyi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap daya ingat siswa dalam menghafal kosakata Bahasa Arab.

Analisis inferensial menggunakan uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai t -hitung = -12,040 dengan signifikansi (2-tailed) = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Selain itu, uji N-Gain score menghasilkan rata-rata 0,63 yang termasuk dalam kategori sedang. Artinya, metode bernyanyi cukup efektif untuk meningkatkan hafalan kosa kata siswa, meskipun efektivitasnya masih dapat ditingkatkan dengan variasi strategi dan media pembelajaran lainnya.

pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hafalan kosa kata melalui metode bernyanyi disebabkan oleh beberapa factor, yaitu:

1. Unsur ritme dan melodi dalam lagu membantu siswa mengingat kosakata dengan lebih mudah. Lagu menyediakan pola pengulangan yang kuat sehingga kosakata yang diajarkan dapat tertanam lebih lama dalam memori siswa.
2. Suasana kelas yang tercipta menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Antusiasme ini berperan besar dalam meningkatkan motivasi belajar, yang pada gilirannya berdampak pada pencapaian hasil belajar.
3. Metode bernyanyi mampu menyesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai aktivitas kreatif, ekspresif, dan menyenangkan. Dengan bernyanyi, siswa tidak hanya menghafal kosakata secara pasif tetapi juga terlibat aktif melalui gerakan, ekspresi, dan interaksi dengan guru maupun teman sekelas.

Hal ini mendukung teori belajar yang menekankan pentingnya pengalaman multisensori dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab. Misalnya, penelitian Wiwin Sekarni (2019) dan Sofyan Slamet (2020) menemukan bahwa metode bernyanyi mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa metode bernyanyi layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bahwa guru Bahasa Arab dapat memanfaatkan metode bernyanyi sebagai strategi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam



menghafal kosakata. Variasi lagu, gerakan, serta penggunaan media pembelajaran tambahan seperti gambar atau video dapat semakin memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, metode bernyanyi tidak hanya efektif meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan suasana pembelajaran yang lebih humanis, kreatif, dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode bernyanyi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan kosa kata Bahasa Arab siswa kelas 2 MIS Yayasan Jami'atul Khaer Kota Makassar. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 51,58 pada pretest menjadi 83,16 pada posttest, dengan uji t menunjukkan hasil signifikan dan N-Gain score sebesar 0,63 (kategori sedang).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna, Mundofir Sanusi dan Ahmad Syaikhu, (2015) CV Al-Munafiqun hal.555
- Adolph, Ralph. "LANDASAN TEORITIS TENTANG PENGUASAAN KOSAKATA (MUFRODAT) BAHASA ARAB," 2016, 1–23.
- . "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab," 2016, 1–23.
- Andriani, Santika. "Pengaruh Electronic Word of Mouth (E-Wom) Terhadap Keputusan Pembelian." *Journal Ekonomi Dan Manajemen*, 2022, 1–23.
- Asiva Noor Rachmayani. *Pengenalan Isim Dalam Bahasa Arab.*, 2015.
- Azizah, V, and S Putrianingsih. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung." *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, & Kebudayaan* 7, no. 2 (2021): 1–22.
- Fitriani, Anisa, Iis Susiawati, and Dewi Utami. "Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 6396–6406. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1421>.
- Handayani. "Bab Iii Metode Penelitian." *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Hipo, Sugiyono. "Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian." *Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian*, 2015, 49–56.
- Ibtidaiyah, D I Madrasah. "T, Sebagaimana Diketahui Bahwasannya Kosakata Adalah," n.d., 194–212.
- Ii, B A B, A Deskripsi Teori, and Metode Bernyanyi. "Muhammad Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), Hal. 165 1 16," n.d., 16–44.
- Imron, Ali, and Dewi Farda Fajriyah. "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab Di MI." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021): 41–56. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>.
- Ma'ratus Sholehah. *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Kelompok A Di Raudlatul Athfal Al-Mubarak Bagon Puger Jember Tahun Pelajaran 2019-2020*, 2020.
- Marwiyah, and Sri Wahyuni. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Anak Usia Dini Di TK Lam Alif Bicabbi Kecamatan Dungek Sumenep."



- Audini: Journal of Early Childhood Education* 1, no. 1 (2023): 42–51.
- Nahwu, Ilmu, and Untuk Pemula. “Mengenal Pengertian Fi’il Dan Macam-Macam Fi’il,” n.d., 8–19.
- Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.” *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.
- Pokhrel, Sakinah. “PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA (MUFRODAT) BAHASA ARAB ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ASSAFINNAH.” *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Racmawati, Dian. “Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka.” *Iain Purwokerto*, 2020, 25.
- Rahmi. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas IV Di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.” *Galang Tanjung*, no. 2504 (2021): 1–9.
- Ridwan, Ridwan, and A. Fajar Awaluddin. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal.” *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2019): 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>.
- Rizky, Hamid. “Bahasa Daerah Dalam Arus Globalisasi.” *Bahasa Daerah Dalam Arus Globalisasi*, 2012, 6. <http://eprints.uny.ac.id/9462/3/bab-2-08205244036.pdf>.
- Sarif, Suharia, Sastra Arab, and A Pendahuluan. ““A Jamiy,” 06, no. 1 (2017): 72–93.
- Setyabudhi, Mohammad Arif, Syamsuddin, and Hanifuddin. “Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus.” *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 90–98.
- Sofyan Slamet. “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas 7 MTs Ma’arif Suka Slamet Indramayu” 2507, no. February (2020): 953.
- Suparlan, Suparlan. “Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD/MI.” *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2023): 90–101. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i2.1593>.
- Viranny & Wardhono, 2024. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Santri Yayasan Anugrah Indonesia. Thn 2023.” *Cendekia Pendidikan* 4, no. 4 (2024): 50–54.
- Zahratun, F. “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar.” *Jurnal Pendidikan Usia DINI* 9 (2015): 107–26. <https://media.neliti.com/media/publications/118650-ID-peningkatan-penguasaan-kosakata-bahasa-a.pdf>.